repository.uniramalang.ac.id

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI DESA SIDODADI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR

TESIS

Oleh : Toha Mahsun
NIM: 22186130064

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI DESA SIDODADI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR

Oleh : Toha Mahsun
NIM: 22186130064

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh : Toha Mahsun
NIM: 22186130064

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

repository.uniramalang.ac.id

PERSETUJUAN TESIS

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI DESA SIDODADI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR

Disusun oleh :

Nama : Toha Mahsun

NIM: 22186130064

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 1 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam,M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

PENGESAHAN TESIS

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI DESA SIDODADI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR

Disusun oleh :

Toha Mahsun

NIM: 22186130064

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada :

Hari, Senin Tanggal 1 juli 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam,M.Pd. (Ketua)	1.
2. Dr. Abdur Rofik, M.Pd. (Anggota)	2.
3. Dr. Helmi Muhammad, MM. (Anggota)	3.
4. Dr. Aries Musnandar, M.Pd. (Anggota)	4.

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UNIRA

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.)

Kaprodi

(Dr. Aries Musnandar, M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Toha Mahsun
NIM	:	22186130064
Progam Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 5 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Toha Mahsun

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Toha Mahsun

repository.uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Mahsun, Toha (2024) *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidododi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Prof. Dr. Soenardji Dahri Tiam,M.Pd.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai, Moderasi Beragama

Penanaman nilai-nilai moderasi beragama merupakan suatu hal yang penting dalam mewujudkan perdamaian dan ketentraman seluruh warga masyarakat. Dengan latar belakang bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama, maka untuk menciptakan kehidupan yang harmonis diatas perbedaan yang ada maka dibutuhkan toleransi yang tinggi antar sesame.

Fokus penelitian ini adalah (1) Pada nilai moderasi yang ditanamkan di desa Sidodadi, (2) Cara penanamannya, (3) Dampak yang dihasilkan dari proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang : (1) Apa nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di desa Sidodadi (2) Bagaimana cara penanamannya, (3) Apa dampak yang dihasilkan dari proses tersebut

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, trianggulasi, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) cara menanamkan nilai-nilai moderasi beragama ini dilakukan secara intensif oleh pemerintah desa dan tokoh agama (2) nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan adalah kerukunan beragama, akomodatif terhadap budaya lokal, komitmen kebangsaan dan anti kekerasan. (3) dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama terhadap kehidupan warga Desa Sidodadi adalah terciptanya toleransi antar umat beragama yang tinggi, terpupuknya rasa persaudaraan dan kebersamaan antar umat beragama, berkurangnya konflik dan meningkatnya kerjasama antar umat beragama, serta terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan adil bagi semua individu.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Mahsun, Toha (2024) Instilling Religious Moderation Values in Sidododi Village, Garum District, Blitar Regency. Thesis. Islamic Religious Education Masters Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor Prof. Dr. Soenardji Dahri Tiam, M.Pd.

Keywords: Instilling the Values, Religious Moderation

Instilling the values of religious moderation is important in realizing peace and tranquility for all members of society. With the background of the Indonesian nation consisting of various ethnicities and religions, to create a harmonious life above existing differences, high tolerance is needed between people.

The focus of this research is (1) The value of moderation that is instilled in Sidodadi village, (2) How it is planted, (3) The impact resulting from this process.

This research aims to analyze: (1) What values of religious moderation are instilled in Sidodadi village (2) How to instill them, (3) What impacts result from this process

The research approach used was descriptive qualitative. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, drawing conclusions or verification. Validity checking is carried out by extending participation, triangulation and peer discussion.

The results of the research show that: (1) ways to instill the values of religious moderation include mauidzoh hasanah, al hikmah and uswah. (2) the values of religious moderation that are instilled are religious harmony, accommodating local culture, national commitment and non-violence. (3) the impact of instilling the values of religious moderation on the lives of the residents of Sidodadi Village is the creation of high tolerance between religious communities, a sense of togetherness regardless of differences in religion and belief, creating an atmosphere of peace and tranquility above differences.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan tesis dengan judul : Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar" ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan tesis ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Unira Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik, M.Pd , selaku dosen wali yang telah mensuport dan yang telah banyak memberikan kontribusi ilmu yang berkaitan dengan tesis ini, baik yang berbentuk substansi maupun teknis serta yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.
4. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Kepada para dosen yang telah memberikan banyak sekali ilmunya kepada saya.
6. Kepada Kepala Desa Sidodadi Bapak H. Narno, KH. Agus Adam Malik,S.Ag, selaku pengasuh Majelis Taklim, Ibu Fatonah selaku ketua Majelis Taklim, serta seluruh nara sumber atas informasinya.
7. Kepada keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 20 Mei 2024

Penulis

Toha Mahsun

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..i

HALAMAN PERSETUJUAN ……ii

HALAMAN PENGESAHAN ……iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ……...iv

ABSTRAK ……v

KATA PENGANTAR ……vi

DAFTAR ISI…….vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian……...…….1

B. Fokus Penelitian……6

C. Tujuan Penelitian……..7

D. Manfaat Penelitian……....7

E. Definisi Istilah……8

F. Penelitian Terdahulu……10

G. Sistematika Penulisan……...17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori……19

1. Pengertian Penanaman Nilai……..19

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

2. Moderasi Beragama……..……20

a) Pengertian Moderasi Beragama……20

b) Konsep Moderasi Beragama……23

c) Ciri Moderasi Beragama……..25

B. Kerangka Berpikir……..34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……....35

B. Teknik Pengumpulan Data Metode Penelitian Kualitatif…… 38

C. Lokasi Penelitian……38

D. Kehadiran Peneliti……41

E. Subyek Penelitian…… 42

F. Sumber Data……43

G. Teknik Pengumpulan Data……...45

H. Analisis Data……....46

I. Pengecekan Keabsahan Data……47

J. Tahap-tahap Penelitian……48

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian……51

B. Paparan Data ……...53

C. Temuan Penelitian……59

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

1. Cara Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum……..……..59
2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Ditanamkan Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum……..71
3. Dampak Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum……..74

BAB V PEMBAHASAN

A. Cara Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum……..…….73
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Ditanamkan Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum……..…….90
C. Dampak Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum…….100

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan……..104
B. Saran……...105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan keragaman suku, budaya, bahasa, dan agama yang hampir tidak ada tandingannya di dunia. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, secara keseluruhan jumlah suku dan sub suku di Indonesia adalah sebanyak 1331, meskipun pada tahun 2013 jumlah ini berhasil dikelompokkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri serta bekerja sama dengan Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), sehingga menjadi 633 kelompok-kelompok suku besar [1]

Kebudayaan di Indomesia juga tidak kalah beragamnya dengan ciri khas dan karakteristiknya masing-masing. Seperti adat istiadat,bentuk rumah,cara berpakaian,alat musik,lagu daerah semjata tradisional makanan khas dan sebagainya. Keragaman budaya Indonesia seperti ini merupakan salah satu keunikan yang terdapat di muka bumi ini.[2]

Bahasa yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan suatu bangsa juga beragam. Di Indonesia, terdapat lebih dari 700 bahasa daerah yang

[1] Mhd. Abror, *"Moderasi* Beragama Dalam Bingkai Toleransi," *Rusydiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (December 18, 2020): 137–48, https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174.

[2] Umam, *"8 Macam Keragaman Budaya Indonesia Beserta Contohnya*," accessed March 11, 2024, https://www.gramedia.com/literasi/keragaman-budaya-indonesia/.

tersebar di seluruh kepulauan. Keragaman bahasa ini menjadi salah satu kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.[3]

Keberagaman bangsa kita juga terjadi pada agama dan kepercayaan. Ada enam agama yang diakui oleh pemerintah di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Keenam agama ini diatur dalam TAP MPR Nomor 1 Tahun 1965 dan UU Nomor 5 Tahun 1969. Islam menjadi agama mayoritas penduduk di Indonesia dengan jumlah penganutnya sekitar 87,2 persen. Sementara itu, agama Kristen memiliki pengikut sekitar 6,9 persen, Katolik sekitar 2,9 persen, Hindu sekitar 1,7 persen, Budha sekitar 0,7 persen, dan Konghucu sekitar 0,05 persen. Selain enam agama diatas masih terdapat aliran kepercayaan yang dianut oleh sebagian penduduk di Indonesia.[4]

Keberagaman tersebut terutama dalam masalah agama merupakan kekayaan milik bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan, sebagai sarana untuk saling melengkapi, berbagi informasi, alat mengembangkan rasa toleransi dan juga sebagai identitas bangsa yang bisa dibanggakan.Terjaga dan lestarinya keberagman akan mampu memberikan rasa ketenteraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia,sehingga ke depan tidak menimbulkan persoalan yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

[3]Ammar Fahri, "*Keberagaman Bahasa Di Indone*sia," accessed March 11, 2024, https://osc.medcom.id/community/keberagaman-bahasa-di-indonesia-6331.

[4] "*Keragaman 6 Agama Di Indonesia Dan Tempat Ibadahnya*," accessed March 11, 2024, https://www.ruangguru.com/blog/keanekaragaman-agama-di-indonesia.

repository.uniramalang.ac.id

Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki arti penting, diantaranya seperti Keberagaman tersebut akan menjadi modal sosial yang besar untuk membangun bangsa dan negara Indonesia yang maju dan sejahtera. Sebaliknya, bila keberagaman tersebut tidak dapat dikelola dengan baik dan tidak dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, maka dapat menjadi penyebab timbulnya konflik yang membahayakan keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Seperti contohnya rasisme dan diskriminasi yang kasusnya banyak terjadi di indonesia dan tentunya menjadi ancaman akan perpecahan bagi masyarakat Indonesia.[5]

Moderasi beragama adalah bagian dari strategi bangsa kita dalam merawat Indonesia. Sebagai bangsa yang sangat beragam, sejak awal para pendiri bangsa sudah berhasil mewariskan satu bentuk kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah nyata berhasil menyatukan semua kelompok agama, etnis, bahasa, dan budaya. Bentuk negara disepakati sebagai negara kesatuan bukan negara agama, tapi juga tidak memisahkan agama dari kehidupan sehari-hari warga negaranya.

Nilai-nilai agama dijaga, dipadukan dengan nilai-nilai kearifan dan adat-istiadat lokal. Beberapa hukum agama juga dilembagakan oleh negara, ritual agama dan budaya lokal berjalan beriringan dengan rukun dan damai. Itulah sesungguhnya jati diri Indonesia, negeri yang sangat agamis, dengan karakternya yang santun, toleran, dan mampu berdialog dengan keberagaman.

[5] Amalia Dwi Pertiwi and Dinie Anggraenie Dewi, "Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1 (May 10, 2021): 212–21, https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450.

Moderasi beragama harus menjadi bagian dari sekian banyak strategi untuk merawat jati diri bangsa kita. Tegaknya moderasi beragama perlu dikawal bersama, baik oleh setiap individu maupun lembaga, baik masyarakat maupun negara. Kelompok beragama yang moderat harus lantang bersuara dan tidak lagi memilih menjadi mayoritas yang diam. Bahkan, keterlibatan perempuan juga akan sangat penting dalam upaya memperkuat moderasi beragama, mengingat kekerasan atas nama agama bisa saja dilakukan, baik oleh laki-laki maupun perempuan. Setiap komponen bangsa harus yakin bahwa Indonesia memiliki modal sosial untuk memperkuat moderasi beragama. [6]

Gambaran nyata penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Hal ini dapat kita lihat dari kehidupan sehari-hari warga masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Sehingga desa yang terletak di wilayah utara Kabupaten Blitar ini penduduknya dengan berbagai macam agama yang dianutnya yaitu Islam, Katolik, Kristen dan juga Hindu dapat hidup berdampingan, rukun, saling menjaga, menghormati dan memiliki rasa toleransi yang tinggi .

Moderasi Beragama di Desa Sidodadi terjalin dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap saling menghargai, menghormati dan saling mendukung terhadap kegiatan keagamaan yang ada. Seluruh masyarakat saling tolong menolong, bergotong royong dalam kegiatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan yang dianut oleh warga masyarakat Desa Sidodadi yang beragama

[6] "Abror - 2020 - *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Tolera*nsi.Pdf," accessed March 25, 2024, https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/Buku_Saku_Moderasi_Beragama-min.pdf.

tanpa memandang perbedaan agama. Bahkan mereka juga saling membantu dalam mendirikan tempat ibadah agama lain.

Moderasi beragama adalah konsep yang penting dalam menjaga kerukunan dan keberagaman di masyarakat. Di Desa Sidodadi, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar, penanaman nilai moderasi beragama juga memiliki kepentingan yang signifikan. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya penanaman nilai moderasi beragama di Desa Sidodadi:

1. Meningkatkan kerukunan dan toleransi antar pemeluk agama. Penanaman nilai moderasi beragama dapat membantu membangun kerukunan dan toleransi antar pemeluk agama di Desa Sidodadi. Hal ini penting karena desa tersebut memiliki agama yang berbeda, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Budha.
2. Membangun harmoni dalam hidup. Hal ini mencerminkan pentingnya penanaman nilai moderasi beragama dalam menciptakan harmoni dan keseimbangan di masyarakat
3. Mencegah konflik agama. Penanaman nilai moderasi beragama juga dapat membantu mencegah konflik agama di Desa Sidodadi. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang moderasi beragama, masyarakat akan lebih mampu menghormati perbedaan agama dan menjaga keberagaman sebagai aset bangsa
4. Meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan. Praktik beragama yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan dapat mengganggu harmoni dan perdamaian di masyarakat. Penanaman nilai moderasi

beragama di Desa Sidodadi dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan dalam beragama dan mendorong praktik agama yang memanusiakan manusia.

5. Menjaga keberagaman sebagai aset bangsa: Desa Sidodadi merupakan bagian dari masyarakat yang amat majemuk. Dengan penanaman nilai moderasi beragama, masyarakat di Desa Sidodadi dapat terus menjaga keberagaman sebagai aset bangsa yang berharga

Dengan penanaman nilai moderasi beragama, Desa Sidodadi diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam menjaga kerukunan dan keberagaman di masyarakat. Hal ini akan berdampak positif pada kehidupan sosial dan harmoni di desa tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, maka penelitian ini diberi judul **"Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?
2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?

3. Apa saja dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama i Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teori hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat yang beragam agama dan kepercayaannya.. Harapan semacam ini sangat wajar karena peneliti juga memberikan gagasan-gagasan yang berisi tentang konsep,strategi,proses dan dampak dari pananaman nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Desa yang diteliti diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi penduduknya.

b. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan, saran serta dorongan dalam memahami dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan sumbangan pemikiran mengenai nilai-nilai moderasi beragama dan cara penanamnnya pada masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Arti dari kata penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.[7] Sedangkan arti kata nilai adalah sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.[8] Nilai bermakna standart tingkah laku, keindahan, keadilan, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan

[7] "Arti Kata Tanam - *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online," accessed January 5, 2024, https://kbbi.web.id/tanam.

[8] "Arti Kata Nilai - *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online," accessed January 5, 2024, https://kbbi.web.id/nilai.

perilaku. Dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang.

Nilai merupakan suatu rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, ketika seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang tidak pantas atau yang pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Jika nilai diterapkan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya menjadikan nilai sebagai tolok ukur dari keberhasilan yang akan dicapai dalam hal ini disebut dengan pendidikan nilai.[9]

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang seimbang dan tidak fanatik yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok dalam menjalani keyakinan agama mereka dengan penuh penghargaan terhadap keragaman dan perbedaan keyakinan orang lain. Moderasi beragama mendorong sikap toleransi, saling menghormati, dan kerja sama antara intern umat beragama serta antara penganut berbagai agama atau kepercayaan.

Kata moderasi beragama dalam Bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *tawassuth* yang berarti seimbang, ditengah-tengah atau memilih

[9] Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, and Encep Supriatin Jaya, "*Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung*," Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal 6, no. 1 (July 13, 2021): 14–25, https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702.

jalan tengah. Sehingga moderasi beragama dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai sikap menjalankan ajaran agama dengan selalu mengambil jalan tengah dalam meyikapi sebuah perbedaan serta adanya penghormatan kepada orang yang berbeda keyakinan keagamaannya.[10]

F. Penelitian Terdahulu

1. Zainul Abidin dalam tesis yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mahasiswa" Studi Kasus Di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur menyimpulkan dalam penelitiannya dengan pendekatan kualitatif bahwa konsep moderasi beragama yang di implementasikan di IAIH Pancor yaitu Islam yang *Rohmatal lil'alamin* yang dalam pelaksanaannya mengacu pada prinsip-prinsip *tawassuth* (moderat atau jalan tengah), *tawazun* (seimbang), *i'tidal* (lurus), *tasamuh* (toleransi) yang penanamannya melalui kegiatan seminar, diskusi, ceramah serta keteladanan dari tokoh.
2. Lailatul Choirun Umma, dalam tesis dengan judul " Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan" dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyimpulkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Pasuruan adalah:

[10] Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," Raudhah Proud To Be Professionals : *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (June 15, 2016): 88–97, https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10.

a. Nilai *tasamuh* atau toleransi, nilai adil atau *i'tidal,* dan nilai *muwatthonah* atau cinta tanah air.

b. Proses penanaman nilai-nilai moderasi pada pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak adalah sebagai berikut, nilai *tasamuh* ditanamkan melalui proses pembelajaran. Sementara nilai adil ditanamkan dengan cara guru akidah akhlak secara langsung memberikan contoh atau menjadi contoh teladan bagi siswanya. Sedangkan nilai nasionalis atau *muwatthonah* ditanamkan pada diri siswa melalui *apersepsi* atau *ice breaking* ketika pembelajaran berlangsung. Cara lain yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama yakni dengan pembiasaan dari hal-hal kecil. Selain itu pihak madrasah juga berupaya mengenalkan nilai-nilai moderasi beragama melalui beberapa kegiatan seperti Pondok Ramadhan, kultum di hari Jumat, masa orientasi siswa baru, upacara bendera pada hari Senin.

3. Ibda Wahyu Setiana dalam tesis dengan judul "Penanaman Nilai Toleransi Beragama Oleh Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Batu" *(Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman*) dengan pendekatan kualitatif menyimpulkan :

   a. Konsep penanaman nilai toleransi beragama oleh forum kerukunan umat beragama Kota Batu dilakukan dengan menyesuaikan tupoksi dan program kegiatan yang dibagi dalam tiga bidang. Selain itu, toleransi beragama diterapkan dengan melihat beberapa hal yakni berdasarkan

doktrin yang diajarkan, persamaan dari sosio kultur historis dan toleransi beragama yang dianggap masih perlu ditingkatkan untuk menjaga kerukunan umat beragama.

b. Penanaman nilai toleransi beragama oleh Forum Kerukunan Umat Beragama kota Batu berdasar analisis konstruksi sosial Peter L. Berger bahwa proses konstruksi sosial melalui tiga proses momen berupa eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Proses eksternalisasi berkaitan dengan adaptasi dan pencurahan diri dengan sosio kultur yang menghasilkan fenomena toleransi beragama terbentuk dengan latar belakang doktrin, tradisi dan kecemasan adanya konflik beragama. Sehingga, toleransi beragama diterapkan dengan mempertimbangkan tahapan investigasi untuk ditentukan solusinya yang tepat terkait kerukunan beragama. Objektivasi dengan proses interaksi dengan sosio kultur dengan membentuk sebuah pelembagaan dan legitimasi. Hal ini diperoleh dengan adanya toleransi beragama yang diproses melalui dialog beragama dan tukar ide sehingga mendapat keputusan yang tepat. Selain itu, Forum Kerukunan Umat Beragama juga membentuk desa sadar kerukunan beragama yang telah mendapat penghargaan dari pemerintah. Sehingga, proses legitimasi dari program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan. Internalisasi merupakan proses identifikasi diri dengan sosio kultur yang memberikan kenyataan bahwa memunculkan sosialisasi berbentuk pengajaran setiap orang tua kepada anaknya mengenai toleransi beragama dan pemahaman individu dapat

berkembang seiring interaksi dengan lingkungan melalui Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Batu. Terbentuknya identitas masyarakat toleran selalu disematkan sehingga menjadi akhir dari proses konstruksi sosial.

4. Dewi Qurroti Ainina dalam tesis dengan judul " Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Jenjang SMP" dengan pendekatan kualitatif menyimpulkan bahwa:
   a. Muatan materi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP secara implisit ataupun eksplisit mengandung moderasi beragama yang terdapat sebanyak 20 teks. Dengan rincian kelas VII (10 teks), kelas VIII (6 teks), dana kelas IX (4 teks). Adapun nilai-nilai moderasi beragamanya yakni: a) Egaliter; b) Keadilan; c) Toleransi; d) Demokrasi; e) Anti Kekerasan; f) Musyawarah; g) Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal; h) Menghindari Berlebih-lebihan; i) Moderasi dalam Beribadah; j) Pengetahuan atau Pemahaman yang Benar. Sedangkan hanya satu yang memicu paham radikal dan kekerasan yakni terdapat di kelas VII bab 12, yakni Islam mengajarkan kekerasan.
   b. Temuan ayat yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP yakni terdapat dalam surat Al-Hujarat ayat 13 dan

Ali-Imran ayat 159 dalam buku kelas IX, surat Al-Baqarah ayat 42 terdapat dalam buku kelas VII dan surat Al-Maidah ayat 8 terdapat dalam buku kelas VIII.

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zainul Abidin dari UIN.Maliki Malang 2022 dalam Tesisnya yang berjudul"Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mahasiswa" Studi Kasus Di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur	Menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada mahasiswa di IAIH Pancor yaitu Islam yang Rohmatal lil'alamin	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan materi penelitian adalah penanaman nilai-nilai moderasi beragama.	Penelitian Zainul Abidin dilakukan di perguruan tinggi, sedangkan peneliti pada majelis taklim.
2	Lailatul Choirun Umma dari UIN.Maliki Malang 2022 dalam tesis dengan judul " Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan"	Menjelaskan tentang penanaman nilai tasamuh melalui proses pembelajaran, nilai adil melalui contoh langsung dari guru dan nilai muwathonah melalui apersepsi	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan materi penelitian adalah penanaman nilai-nilai moderasi beragama.	Lailatul Choirun Umma meneliti penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada materi pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah formal sedangkan peneliti pada pendidikan non formal yaitu majelis taklim
3	Ibda Wahyu Setiana dari UIN Maliki Malang 2022 dalam tesisnya dengan judul "Penanaman Nilai Toleransi	Penanaman nilai toleransi beragama berdasar analisis konstruksi sosial Peter L. Berger melalui	Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif .	Perbedaannya adalah Ibda Wahyu Setiana melakukan penelitian penanaman nilai moderasi beragama yang

	Beragama Oleh Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Batu" *(Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman*)	tiga proses yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.	dan materi penelitian adalah penanaman nilai-nilai moderasi beragama.	dilakukan oleh FKUB ,sementara peneliti melakukan penelitian tentang penanaman nilai moderasi beragama yang dilakukan di majelis taklim
4	Dewi Qurroti Amina dari UIN Maliki Malang 2021 dalam tesisnya yang berjudul " Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Jenjang SMP"	Pada buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti tingkat SMP . secara implisit ataupun eksplisit mengandung nilai-nilai moderasi beragama yakni: Egaliter, Keadilan; Toleransi; Demokrasi; Anti Kekerasan; Musyawarah; Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal; Menghindari Berlebihan; Moderasi dalam Beribadah; Pengetahuan atau pemahaman yang benar	Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama memggunakan metode kualitatif dengan materi penelitian yang sama yaitu nilai moderasi beragama.	Perbedaannya adalah Dewi Qurroti Amina melakukan penelitian pada buku pelajaran sementara peneliti melakukan penelitian pada kegiatan masyarakat yaitu majelis taklim

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam penulisan maka tesis ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat tentang penjelasan penelitian secara umum, meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, difnisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka yang memuat tentang tinjauan yang terkait dengan kajian teori tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan majlis taklim yang diteliti oleh penulis serta berisi tentang kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang memuat uraian terkait jenis penelitian dan pendekatannya, kehadiran peneliti, tempat dan waktu penelitian, data dan sumbernya serta teknik pengumpulannya, juga teknik analisisnya.

BAB IV berisi tentang paparan hasil penelitian yang meliputi: gambaran obyek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian (proposisi).

BAB V berisi tentang pembahasan, meliputi penanaman nilai-nilai moderasi beragama, macam-macam nilai moderasi beragama yang ditanamkan dan dampak dari penanaman tersebut.

BAB VI penutup yang berisi kesimpulan dan saran